



**COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE**

# Bimbingan Pengembangan Belajar Bahasa Inggris Santri Kelas 3 KMI di Pondok Pesantren Modern Nurussalam

Zulaikah<sup>1</sup> | Kiki Agung Prasetyo<sup>2\*</sup> | Fatkul Arif<sup>3</sup> | Ima Sifaurohmah<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

## Correspondence

<sup>2\*</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.  
Email: kikiagungp.138@gmail.com

## Funding information

Universitas Nurul Huda.

## Abstract

Islamic boarding schools (Pesantren) are pivotal in Indonesian Islamic education, with a history spanning centuries and notable contributions to Indonesia's independence struggle. Amidst evolving challenges and stimuli from the Muslim reformist community, this study examines the educational approaches at Nurussalam Modern Islamic Boarding School. Key findings reveal that: 1) The conceptual framework for learning development at Nurussalam is primarily influenced by the ideologies of its caretakers. 2) The advancement of English language education is rooted in the belief that Muslims globally contribute to the dissemination of Islamic teachings. This study focuses on enhancing English language proficiency among third grade KMI students at Nurussalam, employing the Direct Method and Question-and-Answer Technique. This educational development initiative is conducted by students from Nurul Huda University, emphasizing practical language skills crucial for global religious discourse.

## Keywords

Islamic Boarding School; Educational Development; English Language Learning; Direct Method; Question-and-Answer Technique.

## Abstrak

Pondok pesantren merupakan pilar penting dalam pendidikan Islam di Indonesia, bersejarah selama berabad-abad dengan kontribusi signifikan dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Di tengah tantangan dan stimulus yang berkembang dari komunitas reformis Muslim, penelitian ini mengeksplorasi pendekatan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Nurussalam. Temuan utama menunjukkan bahwa: 1) Kerangka konseptual pengembangan pembelajaran di Nurussalam sangat dipengaruhi oleh ideologi para pengasuhnya. 2) Kemajuan pendidikan bahasa Inggris didasarkan pada keyakinan bahwa umat Islam secara global berkontribusi dalam penyebaran ajaran Islam. Studi ini berfokus pada peningkatan kemahiran bahasa Inggris di kalangan santri kelas 3 KMI di Nurussalam, menggunakan Metode Langsung dan Teknik Tanya Jawab. Inisiatif pengembangan pendidikan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Nurul Huda, menekankan pada keterampilan bahasa praktis yang penting untuk diskursus agama global.

## Kata Kunci

Pondok Pesantren; Pengembangan Pendidikan; Pembelajaran Bahasa Inggris; Metode Langsung; Teknik Tanya Jawab.

## 1 | PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa pasti mempunyai peran yang sangat penting pada kehidupan individu maupun sosial, misalnya pada siswa, dikarenakan bahasa adalah salah satu upaya siswa mengungkapkan apa yang ada dipikiran dan apa yang dirasakannya kepada orang disekelilingnya yang menjadi lawan bicarannya [1]. Dalam kehidupan manusia bahasa memiliki peran yang sangat penting, mengapa? Karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi juga bahasa sebagai alat untuk menyampaikan informasi maupun maksud dan tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki skill literasi yang baik dapat mendorong orang lain dalam mempelajari bidang tertentu. Seseorang yang mempunyai kemampuan berbahasa yang baik maka ia mampu menyampaikan, mengekspresikan ide, gagasan, dan tujuan dengan baik kepada orang lain, maka dari itu berbahasa yang baik dapat mempengaruhi seseorang di kehidupannya.

Bahasa Inggris mempunyai kedudukan sebagai bahasa internasional untuk masyarakat Indonesia. Mempunyai skill berbahasa inggris salah satu modal utama untuk bersaing di generasi sekarang ini [2]. Kebutuhan bahasa inggris sudah beriklan pada saat seseorang melakukan pendidikan di sekolah dasar (SD) Hingga di jenjang pendidikan yang paling tinggi yaitu perguruan tinggi. Pada tingkat sekolah dasar siswa hanya belajar bahasa inggris sebatas tentang pengenalan kosakata (*vocabulary*) saja karena pada pengkajian kosakata secara definitif, para santri melaksanakan aktivitas yang pada dasarnya sengaja disiapkan untuk belajar kosakata tersebut. Jhon Read mengungkapkan "*The more words you have in your written or spoken vocabulary, the greater are the possibilities of your success in academics, business, and careers*", yang dapat diartikan kemampuan berbahasa yang baik, pengetahuan yang baik, dan memiliki kosakata yang banyak maka kesempatan untuk sukses di bidang bisnis, akademisi, karir, akan jauh lebih besar.

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam undang undang no 20 tahun 2003 pasal 3 bahwasanya fungsi dan tujuan pendidikan dapat tercapai dalam peran serta tenaga pendidik dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Maka dari itu kontribusi seorang tenaga pendidik di saat proses belajar mengajar untuk peserta didiknya ditingkatkan sekoah dasar dengan penyampaian materi dengan baik dan didukung dengan media pembelajaran yang unik, menarik dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa inggris. Maka dari itu disini peneliti akan mengembangkan bagaimana cara yang efektif dalam pembelajaran bahasa inggris yang mana nantinya membuat guru mudah dalam menyampaikan materi dan murid pun cepat tanggap sehingga mudah memahami materi yang disampaikan.

Dengan adanya pengembangan pembelajaran bahasa inggris ini santri akan lebih mudah dalam memahami pelajaran dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dan dengan pengembangan pembelajaran bahasa inggris ini kami dapat sedikit demi sedikit menuntaskan masalah pada pembelajaran ini contohnya yaitu masih banyak santri yang berbahasa indonesia pada pembelajaran bahasa inggris ini, yang hakikatnya kita harus masif menggunakan bahasa inggris dalam pelajaran bahasa inggris

## 2 | METODE

Kegiatan pengembangan pembelajaran bahasa inggris kepada siswa dilakukan di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede dikelas 3 KMI oleh kiki agung prasetyo selaku pengisi materi pengembangan pembelajaran bahasa inggris kelas 3 KMI Nurussalam, fatkul arif dan Ima Sifaurohmah memberi ice breaking setelah proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu 8 November 2023. Metode yang akan digunakan pada pengembangan pembelajaran bahasa inggris ini adalah :

- 1) *Direct* mempunyai arti langsung. Metode langsung yaitu suatu metode yang mengacu pada penggunaan bahasa yang dipelajari, dan ketika proses pembelajaran berlangsung santri tidak diperkenankan untuk menggunakan bahasa santri tersebut [3].
- 2) Metode Tanya jawab, Sudirman (dalam Safira *et al.*, (2021) Menyatakan Bahwasanya metode tanya jawab merupakan bagaimana cara menyajikan pembelajaran dalam bentuk soal soal yang wajib dijawab oleh santri, khususnya dari pendidik kepada peserta didik, tapi bisa juga melalui peserta didik kepada pendidik [4]. Metode ini efektif digunakan pada saat kegiatan sharing dan diskusi karena dapat memberikan merangsang minat dan motivasi untuk bertanya dan berkembang.

### 3 | HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1 Hasil

Tahap pengembangan pembelajaran bahasa inggris ini dimulai dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan guru kepada peserta didik. Tahapan ini dilaksanakan dengan cara melihat dan mengidentifikasi standar kompetensi dasar pada silabus yang ada dalam mata pelajaran bahasa inggris kelas 3 KMI Nurussalam. Penerapan pengembangan pembelajaran bahasa inggris pada kelas 3 KMI Nurussalam Sidogede dilakukan ketika seorang guru mengajar didalam kelas dan menyampaikan materi yang sesuai dengan silabus dengan menggunakan metode langsung (*Direct Method*) ketika menjelaskan materi dan juga menggunakan metode tanya jawab setelah dilakukannya proses pembelajaran bahasa inggris, kami menerapkan 2 metode ini (*Direct Method, question and answer*) bertujuan agar pemahaman santri dalam pembelajaran bahasa inggris semakin baik dan terlihat peningkatan yang signifikan nantinya ketika mereka melakukan daily conversation didalam maupun diluar kelas. Penerapan pengembangan pembelajaran bahasa inggris dikelas 3 kmi sudah menggunakan metode ceramah. Menurut suryono metode ceramah yaitu suatu penyampaian dan pemaparan seorang pendidik dengan lisannya, dimana pada implementasinya seorang pendidik bisa memakai alat untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran guna menguraikan apa yang guru katakan kepada santrinya [5]. Dan menurut survey hasilnya belum terlalu maksimal karena ada sebagian santri bosan ketika guru menjelaskan materi menggunakan metode tersebut, maka dari itu kami ingin meningkatkan kualitas dan perkembangan pembelajaran bahasa inggris santri dengan menggunakan metode langsung dan metode tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran bahasa inggris di kelas 3 KMI Nurussalam ini sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

Pengembangan bimbingan belajar bahasa inggris yang telah dilakukan selama satu bulan mulai tanggal 01 oktober s/d 31 Oktober 2023, dalam seminggu pertemuan dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pada hari (Rabu dan jumat). Proses pembelajaran pada hari rabu dimulai pada jam 08.20 s/d 09.00 sedangkan pada hari jumat di mulai pukul 07.40 s/d 08.20 WIB. Peserta kegiatan pengembangan pembelajaran ini adalah dari santri kelas 3 KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam. Dalam pelaksanaannya kami sebagai tim pengembangan pembelajaran bahasa inggris ter bagi menjadi 2, Kiki Agung Prasetyo melakukan pendampingan pembelajaran dengan cara menyampaikan materi ajar dikelas tersebut, Fatkul Arif dan Ima Sifaurohmah sebagai pengisi ice breaking setelah selesai proses pembelajaran. Pertemuan setiap minggunya dilaksanakan setiap hari rabu dan hari jumat.

Pengembangan pembelajaran bahasa inggris ini menyampaikan materi tentang reading, dan Speaking. Reading yaitu metode yang dilaksanakan juga di dipermanfaatkan oleh pembaca guna mendapatkan kabar yang akan dibawa oleh penulis melewati sebuah kata ataupun bahasa tulis. Sebelum seluruh santri membaca dan guru menjelaskan materi terlebih dahulu seorang guru menyampaikan kosakata bahasa inggris setelah itu guru mengatakan kosakata tersebut kemudian seluruh santri mengikutinya dan guru meminta perwakilan dari santri untuk mengartikan kosakata tersebut dalam bahasa inggris tanpa mengartikannya ke dalam bahasa indonesia (*Direct Method*), jika tidak ada satupun santri yang bisa mengartikannya maka guru memberi contoh kalimat dari kata tersebut sampai santri dapat mengerti makna dari kosakata tersebut. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan *Direct Method* dan dikombinasikan dengan metode tanya jawab agar seluruh santri aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada hari jumat guru menyampaikan materi Speaking dan meminta santri untuk praktek speaking didepan kelas dengan disaksikan seluruh anggota kelas, ini bertujuan untuk melatih mental santri dan dapat melihat seberapa kaya santri dalam menguasai kosakata, materi speaking berkaitan dengan materi reading yang mana pada hari jumat santri langsung mempraktekkan apa yang telah ia pelajari pada hari rabu yaitu reading. Dan juga suatu waktu guru meminta santri untuk membuat percakapan bahasa inggris antar mereka.



Gambar 1. Kegiatan pemberian kosakata oleh Guru bahasa inggris

Pada gambar 1. diatas guru sedang menulis kosa kata bahasa inggris dan disampaikan kepada peserta didik sebelum menyampaikan materi bertujuan supaya santri menulis dan dapat mengetahui makna dari kosakata tersebut dan nantinya ketika dalam proses inti pembelajaran santri akan lebih mudah memahami materi, dan nantinya tingkat pemahaman santri akan lebih besar. Kosakata dapat dipelajari dengan cara menguraikannya dengan topik tersebut, bisa juga didasari oleh pembahasan yang ada pada kalimat tersebut juga bisa dapat dengan menelaah awal dan akhir kalimatnya.



Gambar 2. Santri mengerjakan exercises dari materi yang telah dipelajari

Pada gambar 2. Diatas siswa sedang mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru berdasarkan materi yang telah diajarkan guna untuk mengukur seberapa besar pemahaman santri terhadap materi tersebut. Setelah satu bulan berlalu langkah terakhir adalah mengevaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran dengan cara membahas semua exercise dari materi yang telah diajarkan pada proses pembelajaran tersebut. juga membuat kompetisi speech Presentation di kelas tersebut. Evaluasi yang dilaksanakan oleh pendidik mempunyai maksud untuk mengetahui materi pelajaran yang sudah tersampaikan apakah telah dikuasai oleh peserta didik atau sebaliknya. Selain dari pada itu apakah aktivitas pembelajaran yang dilakukan sudah tepat dengan apa yang dicita cita kan atau belum [6]. Tujuan utamanya untuk lebih meningkatkan semangat santri untuk berbahasa inggris.

### 3.2 Diskusi

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan dan menghubungkan hasil yang diperoleh dengan teori dan penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode langsung (*Direct Method*) dan metode tanya jawab berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris santri kelas 3 KMI Nurussalam. Penerapan metode langsung, yang menekankan pada penggunaan bahasa Inggris dalam semua aspek pembelajaran, telah memfasilitasi peningkatan kemampuan berbicara dan memahami bahasa Inggris di kalangan santri. Ini selaras dengan prinsip dasar metode langsung yang ditekankan oleh Arif (2019) [3], di mana imersi total dalam bahasa target dianggap krusial dalam pembelajaran bahasa. Metode ini mengurangi ketergantungan pada bahasa ibu, mendorong siswa untuk berpikir dan merespons langsung dalam bahasa Inggris. Metode tanya jawab, seperti yang disarankan oleh Sudirman (dalam Safira *et al.*, 2021) [4], terbukti efektif dalam membangun interaksi dinamis di kelas. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan santri, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka dengan memungkinkan aplikasi praktis dari konsep yang dipelajari. Melalui metode ini, santri diajak untuk aktif berpartisipasi, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi, yang pada gilirannya membantu memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Penggunaan metode ceramah, walaupun tradisional, tetap relevan dalam konteks tertentu. Namun, menurut umpan balik santri, metode ini terkadang dapat menyebabkan kebosanan. Hal ini menegaskan pentingnya variasi dalam teknik pengajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Zalmansyah (2013) [5]. Integrasi metode ceramah dengan metode langsung dan tanya jawab dapat menciptakan keseimbangan antara penyampaian informasi dan partisipasi aktif santri. Evaluasi berkelanjutan pada akhir periode pembelajaran, termasuk kompetisi presentasi dan diskusi grup, seperti yang dijelaskan oleh Magdalena *et al.* (2020) [6], menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris santri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa, yang menggabungkan berbagai metode pengajaran, efektif dalam meningkatkan literasi bahasa Inggris di kalangan santri. Pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris di Pondok Pesantren Modern Nurussalam telah menunjukkan hasil yang positif. Adaptasi metodologi yang beragam, yang menekankan pada kegiatan yang interaktif dan imersif, telah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris santri, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang inovatif dan beragam dalam pengajaran bahasa Inggris dapat berdampak signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan pesantren.

## 4 | KESIMPULAN

Dari proses pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di kelas 3 KMI Nurussalam ini kami dapat menyimpulkan bahwasanya peran guru dalam membangkitkan semangat santri dalam belajar bahasa Inggris itu sangat lah besar dan seberapa paham santri terhadap materi yang dipelajari diukur dari seberapa kesiapan guru tersebut dan seberapa besar penguasaan guru terhadap materi tersebut. Para santri pun senang dan merespon positif dalam kegiatan ini karena bagi mereka enjoy dan sedikit demi sedikit bisa menghilangkan rasa tidak percaya diri nya ketika melakukan speech ataupun ketika mereka make a conversation dengan teman yang lainnya. Pesan saya kepada para tenaga pendidik untuk lebih memperhatikan kepehaman santri terhadap materi bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja tetapi tidak memperhatikan persentase kepehaman santri terhadap materi tersebut, dan guru juga harus menjadi motivator santri dan selalu memberi sugesti positif kepada mereka tentang pentingnya belajar bahasa Inggris khususnya dan umumnya semua pelajaran, guru harus tetap menyesuaikan metode, model dan tehnik pembelajaran yang sesuai dengan kelas yang akan diajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Pondok Pesantren Modern Nurussalam, dan khususnya kepada Kelas 3 KMI Nurussalam, atas kesempatan dan waktu yang telah diberikan kepada Tim Pengabdian untuk melaksanakan program pengembangan pembelajaran bahasa Inggris. Tim Pengabdian sungguh berharap bahwa usaha dan kontribusi bersama ini akan menjadi manfaat yang berkelanjutan dan dianggap sebagai amal baik bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

## REFERENSI

- [1] Maduwu, B. S. Pd. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah. *Jurnal Warta Edisi* : 50, 1–7. DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>.
- [2] Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 274–279. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>.
- [3] Arif, M. (2019). METODE LANGSUNG (*DIRECT METHOD*) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *AL-Lisan Journal Bahasa & Pengajarannya*, 4(1), 44–56. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al>.
- [4] Safira, Dr. Bahrin M.Pd, & Fauzia, S. N. S. Pd. , M. P. (2021). ANALISIS PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 6(1), 11–20.
- [5] Zalmansyah, A. (2013). MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KATA (*VOCABULARY*) SISWA DENGAN MENGGUNAKAN KOMIK STRIP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Increasing the Students' Vocabulary by Using Comic Strips as An English Teaching Media). *Kandai*, 9(2), 262–275. DOI: <https://doi.org/10.26499/jk.v9i2.292>.
- [6] Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

How to cite this article: Zulaikah, Prasetio, K. A., Arif, F., & Sifaurohmah, I. (2023). Bimbingan Pengembangan Belajar Bahasa Inggris Santri Kelas 3 KMI di Pondok Pesantren Modern Nurussalam. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 426–430. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.233>.